

PN Salatiga Awasi Rutan, Pastikan Keadilan Bagi Napi

Agung widodo - SALATIGA.WARTAWAN.ORG

Apr 16, 2026 - 14:46



(Foto Dok): Pengadilan Negeri Salatiga melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengamatan (Wasmat) terhadap pelaksanaan putusan pidana penjara di Rutan Kelas IIB Salatiga, Kamis (16/4/2026).

SALATIGA- Menyentuh langsung denyut kehidupan di balik jeruji besi, Pengadilan Negeri Salatiga tak tinggal diam. Pada Kamis (16/4/2026), hakim pengawas dan pengamat melangkah ke Rutan Kelas IIB Salatiga untuk melakukan 'Wasmat' – sebuah kegiatan pengawasan dan pengamatan yang krusial. Ini bukan sekadar rutinitas, melainkan upaya mendalam untuk

memastikan setiap putusan pengadilan dijalankan dengan adil dan tanpa cela, serta hak-hak para narapidana benar-benar terjamin selama mereka menjalani masa pidana. Saya membayangkan betapa pentingnya kepastian hukum ini bagi mereka yang sedang menjalani hukuman, sebuah pengingat bahwa negara hadir untuk memastikan keadilan.

Dalam sidak yang dilakukan, para hakim tidak hanya memeriksa kesesuaian administratif antara amar putusan dengan realisasi di lapangan, tetapi juga menyelami lebih dalam aspek kemanusiaan. Mereka mengamati secara langsung perkembangan perilaku warga binaan, sebuah indikator vital yang mencerminkan sejauh mana program pembinaan berjalan efektif dan bagaimana perubahan sikap para narapidana terjadi. Ini adalah potret nyata dari upaya rehabilitasi yang sedang berjalan.

Kepala Rutan Kelas IIB Salatiga, Anda Tuning, menyambut hangat inisiatif ini. Ia melihatnya sebagai jembatan sinergi yang kuat antara institusi rutan dan pengadilan.

“Kami menyambut baik kegiatan Wasmat ini sebagai bentuk sinergi antara rumah tahanan dan pengadilan. Melalui pengawasan ini, kami dapat memastikan pelaksanaan putusan berjalan sesuai ketentuan serta pembinaan terhadap warga binaan dapat terus ditingkatkan secara optimal,” ujar Anda Tuning, penuh harap.

Hasil dari pengawasan ini akan menjadi peta jalan berharga untuk evaluasi para hakim. Ini adalah langkah strategis untuk mengukur efektivitas sistem pemidanaan yang kita miliki, dengan tujuan akhir mewujudkan sistem peradilan pidana yang lebih optimal, berkeadilan, dan mampu mendorong keberhasilan narapidana dalam proses pembinaan serta reintegrasi sosial mereka kembali ke masyarakat. Pengawasan semacam ini sungguh menginspirasi, menunjukkan bahwa perbaikan adalah proses yang berkelanjutan.

Kegiatan Wasmat ini tak hanya sekadar pengawasan, namun juga sebuah penegasan kuat akan pentingnya kolaborasi erat antara lembaga peradilan dan masyarakat. Bersama, mereka membangun fondasi sistem hukum yang tidak hanya transparan dan akuntabel, tetapi juga berorientasi utama pada pencapaian keadilan bagi seluruh elemen masyarakat.

(*)